



FAKULTAS
TEKNOLOGI
INFORMASI
Universitas Advent Indonesia

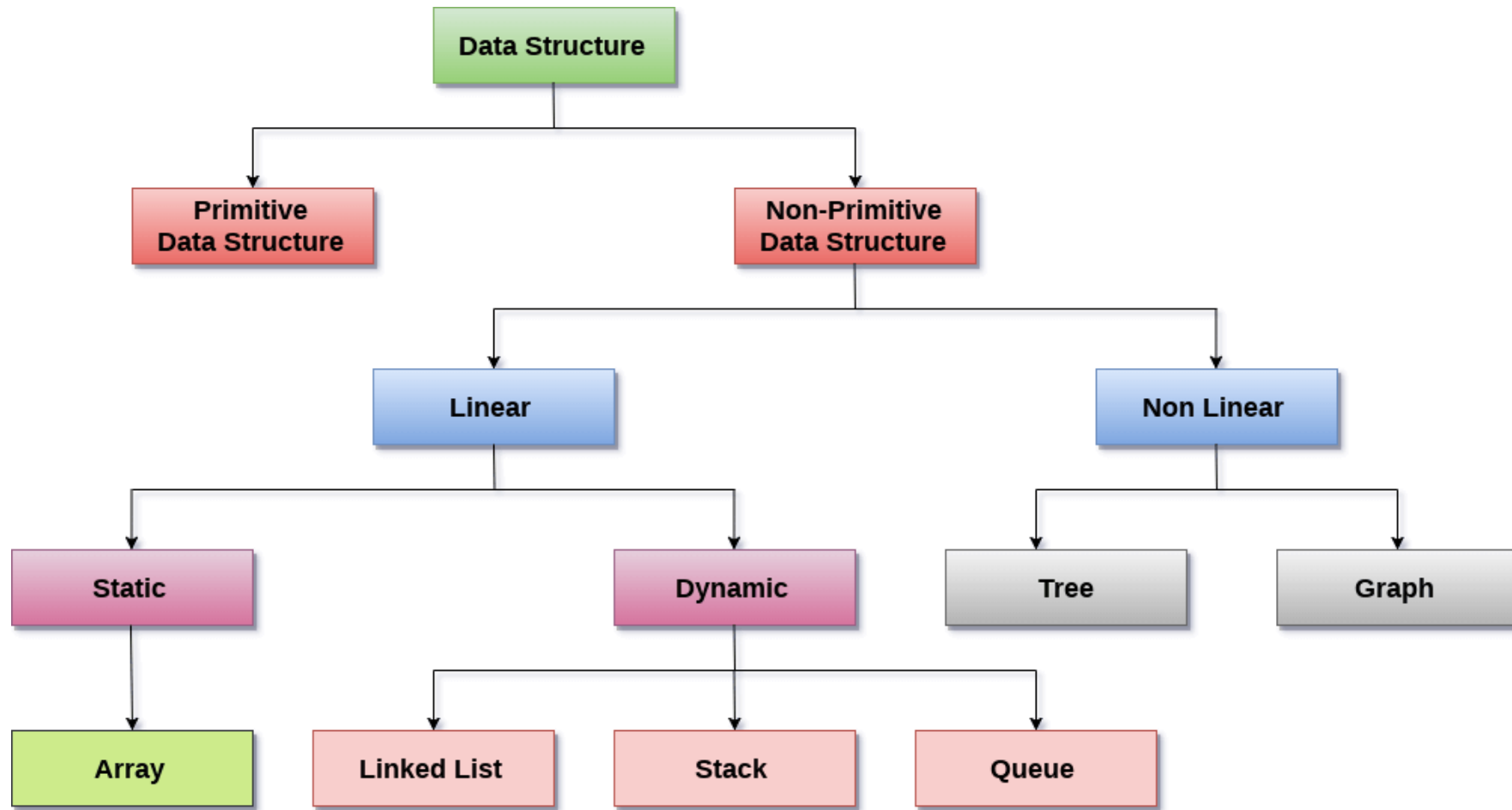
Lecture 09 – Linked List

Friday, November 10, 2023

Data Structure

fti.unai.edu

Data Structures Classifications



Linked List as Abstract Data Types

- **Linked List** adalah serangkaian elemen data linier (nodes). Urutan data ditentukan menggunakan pointer.
- Sebuah linked list yang hanya memiliki 1 penghubung ke node lain disebut sebagai **single (singly) linked list**.
- Setiap node terbagi atas dua bagian berbeda:
 - Bagian pertama menyimpan informasi mengenai elemen atau node
 - Bagian kedua berisi alamat dari node berikutnya (link/next pointer field)

Linked List Representation

- **Linked List** dapat dikatakan sebagai serangkaian node di mana setiap node memiliki setidaknya satu pointer tunggal ke node berikutnya. Dalam kasus node terakhir, **null pointer** digunakan untuk mewakili bahwa tidak akan ada lagi node dalam linked list.



- Alamat dari node pertama disimpan dalam sebuah node yang dikenal dengan **HEAD**.

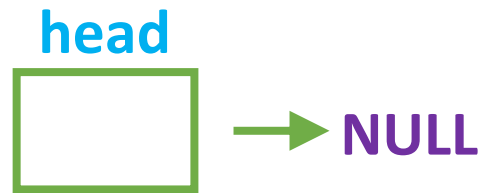
How Next Node is Referenced?

- Setiap node dalam single linked list terdiri atas:
 - Data item
 - Alamat dari node berikutnya
- Kedua elemen tersebut akan disimpan di dalam sebuah struct seperti di bawah ini:

```
struct node {  
    int data;  
    struct node *next;  
}
```

How Next Node is Referenced?

```
struct node {  
    int data;  
    node *next;  
}
```



```
node *head; //pointer untuk menyimpan alamat dari node pertama dalam list  
head = NULL;
```

How Next Node is Referenced?

```
struct node {  
    int data;  
    node *next;  
}
```



```
node *head; //pointer untuk menyimpan alamat dari node pertama dalam list  
head = NULL;  
node *nodeBaru = new node();
```

How Next Node is Referenced?

```
struct node {  
    int data;  
    node *next;  
}
```



```
node *head; //pointer untuk menyimpan alamat dari node pertama dalam list  
head = NULL;  
node *nodeBaru = new node();  
nodeBaru -> data = 2;
```


How Next Node is Referenced?

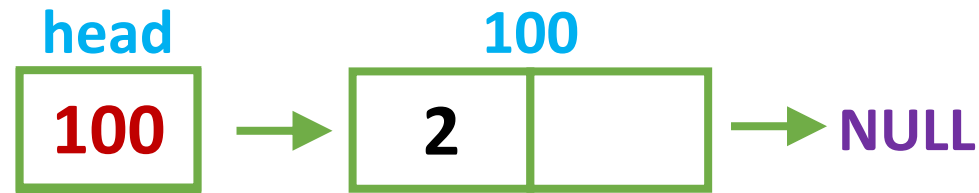
```
struct node {  
    int data;  
    node *next;  
}
```



```
node *head; //pointer untuk menyimpan alamat dari node pertama dalam list  
head = NULL;  
node *nodeBaru = new node();  
nodeBaru -> data = 2;  
nodeBaru -> next = NULL;
```

How Next Node is Referenced?

```
struct node {  
    int data;  
    node *next;  
}
```



```
node *head; //pointer untuk menyimpan alamat dari node pertama dalam list  
head = NULL;  
node *nodeBaru = new node();  
nodeBaru -> data = 2;  
nodeBaru -> next = NULL;  
head = nodeBaru;
```



FAKULTAS
TEKNOLOGI
INFORMASI
Universitas Advent Indonesia

Linked List Operations

Terdapat setidaknya 3 operasi yang dapat dilakukan dalam linked list:

- **Insert** – menambahkan elemen ke dalam list
- **Delete** – menghapus elemen dari list
- **Traverse** – menelusuri list

Insertion in Linked List – Add to the Beginning

Proses penambahan elemen dalam linked list dapat dilakukan dengan 3 skenario:

1) Add to the beginning

- Alokasikan memori untuk node yang baru
- Simpan data
- Ubah next dari node baru untuk sesuai dengan nilai head
- Ubah head untuk menunjuk ke node yang baru saja ditambahkan

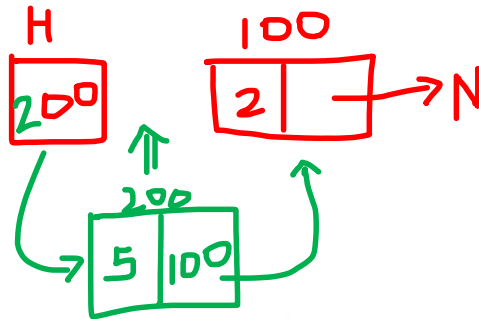
```
node *nodeBaru = new node();  
nodeBaru -> data = data;  
nodeBaru -> next = head;  
head = nodeBaru;
```

Insertion in Linked List – Add to the Beginning



FAKULTAS
TEKNOLOGI
INFORMASI
Universitas Advent Indonesia

```
void insertDiAwal(int bilangan){  
    ✓ Node *nodeBaru = new Node();  
    ✓ nodeBaru -> data = bilangan;  
    ✓ nodeBaru -> next = head;  
    ✓ head = nodeBaru;  
}
```



Insertion in Linked List – Add to the End

Proses penambahan elemen dalam linked list dapat dilakukan dengan 3 skenario:

2) Add to the end

- Alokasikan memori untuk node yang baru
- Simpan data
- Telusuri list sampai node terakhir
- Ubah next dari node terakhir untuk menunjuk ke node yang baru ditambahkan

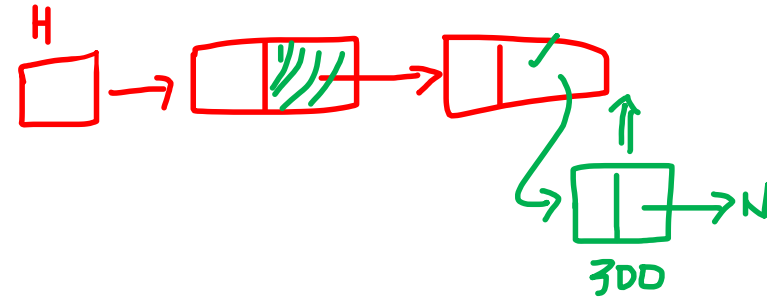
```
node *nodeBaru = new node();  
nodeBaru -> data = data;  
nodeBaru -> next = NULL;
```



```
node *temp = new node();  
while(temp->next != NULL){  
    temp = temp->next;  
}  
temp->next = nodeBaru;
```

Insertion in Linked List – Add to the End

```
void insertDiAkhir(int bilangan){  
    ✓ Node *nodeBaru = new Node();  
    Node *temp = head;  
    nodeBaru -> data = bilangan;  
    ✓ nodeBaru -> next = NULL;  
  
    if(head==NULL){  
        head = nodeBaru;  
        return;  
    }  
  
    while(temp->next != NULL){  
        temp = temp->next;  
    }  
    temp->next = nodeBaru;  
    return;  
}
```



FAKULTAS
TEKNOLOGI
INFORMASI
Universitas Advent Indonesia

Insertion in Linked List – Add to n-th position

Proses penambahan elemen dalam linked list dapat dilakukan dengan 3 skenario:

3) Add to the Middle

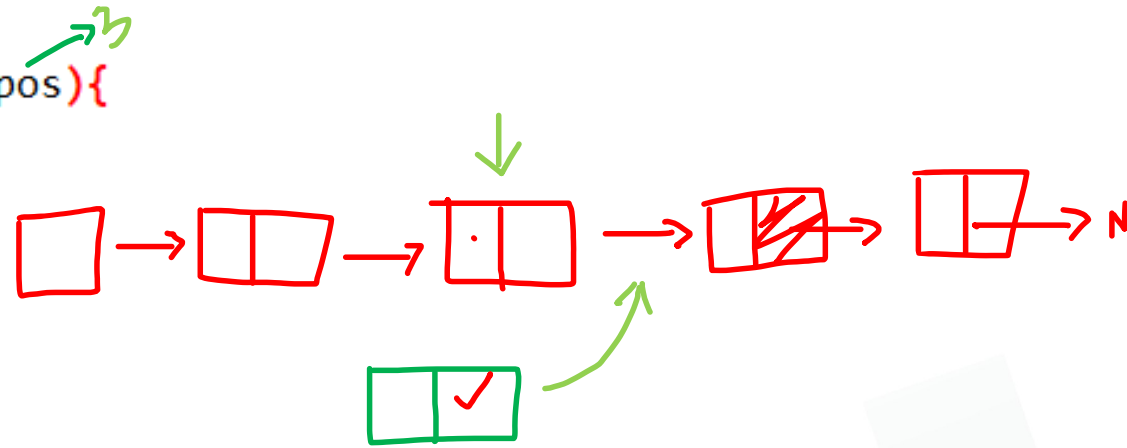
- Alokasikan memori untuk node yang baru
- Simpan data
- Telusuri list sampai posisi dimana node baru akan ditambahkan
- Ubah pointer berikutnya untuk memasukkan simpul baru di antaranya



FAKULTAS
TEKNOLOGI
INFORMASI
Universitas Advent Indonesia

Insertion in Linked List – Add to n-th position

```
void insertDiTengah(int bilangan, int pos){  
    Node *nodeBaru = new Node();  
    nodeBaru->data = bilangan;  
    nodeBaru->next = NULL;  
  
    if(pos==1){  
        nodeBaru->next = head;  
        head = nodeBaru;  
        return;  
    }  
    Node *temp = head;  
    for(int i=0;i<pos-2;i++){  
        temp=temp->next;  
    }  
    nodeBaru->next = temp->next;  
    temp->next = nodeBaru;  
}
```



Deletion in Linked List

Proses penghapusan elemen dari linked list dapat dilakukan dengan 3 skenario berikut:

1) Delete from beginning

- Atur head untuk menunjuk ke node yang kedua

2) Delete from end

- Telusuri list sampai ke elemen kedua terakhir
- Ubah pointer next dari elemen tersebut menjadi NULL

3) Delete from middle (n-th position)

- Telusuri list sampai ke elemen sebelum elemen yang akan dihapus
- Ubah pointer next untuk dikeluarkan dari list

Deletion in Linked List

```
Node *temp = head;  
if(pos==1){  
    head = temp->next;  
    delete temp;  
    return;  
}  
for(int i=0;i<pos-2;i++){  
    temp=temp->next;  
}  
Node *temp1 = temp->next;  
temp->next = temp1->next;  
delete temp1;
```

Traversing a Linked List

- Untuk menelusuri linked list atau menampilkan isi dari linked list dapat dilakukan dengan membuat suatu variabel/node sementara (nodeBaru) yang nantinya akan berpindah dari satu node ke node berikutnya kemudian tampilkan isinya.
- Ketika node nodeBaru = NULL itu berarti kita sudah mencapai bagian akhir dari linked list.

```
struct node *nodeBaru = head;  
cout << "Elemen dalam list adalah \n";  
while(nodeBaru != NULL){  
    cout << nodeBaru -> data << " ";  
    nodeBaru = nodeBaru -> next;  
}
```

Class Exercise

- Buatlah sebuah program yang berisi Menu Lengkap operasi pada Linked List. Tambahkan satu fungsi untuk menghapus berdasarkan nilai elemen yang terdapat dalam list.
- **Lihat contoh output..**



Universitas Advent Indonesia